LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan:

Untuk mengetahui makna tradisi ma’ nani dan implementasinya bagi warga Gereja Toraja Jemaat Imanuel Kanan Klasis Tapparan Rantetayo.

1. Pertanyaan Panduan:

Pedoman wawancara berisikan tentang pertanyaan yang telah disiapkan peneliti sebagai pedomana melaksanakan wawancara. Adapun pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang tradisi?
2. Apa yang bapak/ibu pahami tentang tradisi ma 'nani?
3. Dimana dan kapan tradisi ma ’nani itu dapat dipentaskan?
4. Siapa yang menjadi pemain atau pelaku dalam tradisi ma 'nani?
5. Apa yang menjadi kriteria menjadi seorang pemain ma 'nani?
6. Apa makna dari setiap aksesoris yang digunakan dalam ma 'nani?
7. Apa makna dari syair-syair dalam nyanyian ma 'nani?
8. Apakah nyanyian dalam ma 'nani merupakan nyanyian syukur?
9. Bagaimana mengimplementasikan makna tradisi ma'nani bagi warga Gereja Toraja Jemaat rmanuel Kanan Klasis Tapparan Rantetayo?

JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dari sampai Juli 2021. Berikut jadwal penelitian:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Kegiatan | Jadwal penelitian | | | | | | |
| November | Mare | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
|  | Pengajuan judul | V |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Penyusunan  proposal/  konsultasi |  | V | '~T~ |  |  |  |  |
|  | Ujuan proposal |  |  |  | V |  |  |  |
| 4. | Revisi Hasil Proposal |  |  |  | V |  |  |  |
| 5. | Pelaksanaan  penelitian |  |  |  |  | V | V |  |
| 6. | Analisis Data |  |  |  |  | V |  |  |
| 7. | Penyusunan Hasil \*enelitian |  |  |  |  | V | V |  |
| 8. | Ujian Skripsi |  |  |  |  |  |  | V |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 9. | Revisi |  |  |  |  |  |  | 1 |

TRANSKIP WAWANCARA

1. Apa yang bapak ibu pahami tentang tradisi?

Jaawaban:

1. Responden 1: tradisi sebagai suatu kebiasaan yang dilakukan dalam masyarakat dalam kurun waktu dan tempat tertentu.
2. Responden 2: tradisi merupakan suatu kebiasaaan dan kepercayaan yang tetap dilestarikan yang menjadi kebiasaan pada masa lampau hingga masa kini.
3. Responden 3: Tradisi yaitu sebuah hal yang menjadi bagian dari budaya yang sifatnya dapat memberikan hiburan bagi penonton yang menghadiri sebuah kegiatan yang didalamnya mengandung tradisi.
4. Responden 4: Tadisi ia mo misa' tanda lan Tondok umba tu di nai umpogai' i tu misa ' kabiasan (suatu ciri khas dari suatu daerah atau tempat dimana tradisi itu dilakukan).
5. Responden 5: tradisi itu dapat memperkenalkan suatu daerah karena dari tradisilah muncul suatu ciri khas dari suatu daerah.
6. Apa yang bapak/ibu pahami tentang tradisi ma 'nanH apa makna yang terkandung dalam tradisi ma 'nani?
7. Respoden 1: Tradisi ma' nani merupakan suatu tradisi yang dilaksanakan pada upacara rambu tuka' (upacara syukuran) sebagai suatu pembuka bahkan penutup dalam suatu upacara syukuran banua tongkonan (minat adat) ataupun petahbisan gedung gereja
8. Responden 2: Ma 'nani merupakan nyanyian yang dinyanyikan oleh sekumpulan

wanita.

1. Responden 3: ma' nani sebagai suatn tarian yang dikolaborasikan dengan nyanyian dengan cara bersahut-sahitan atau solo.
2. Responden 4: Tradisi m a 'nani ia mo misa' penggaukan tu dipake umpangke' sanganna Pnang ullendu' I penanian kurrean sumanganga' (tradisi ma' nani adalah salah satu bentuk tradisi untuk memuji nama Tuhan lewat nyanyian syukur). Tradisi ma'nani mengandung makna kebersamaan, kekompakan, dan sikap tolemsi. tradisi ma \nani mengandung makna kebersamaan, kekompakan, dan sikap tolemsi. tradisi ma'nani memiliki makna sebagai hiburan. Tetapi pendapat lain mengatakan bahwa dalam tradisi ma'nani mengandung makna keagamaan yang mengandung ungkapan syukur.

Dimana dan kapan tradisi ma 'nani itu dapat dipentaskan?

1. Responden 1: tempat dan waktu pelaksanaan tradisi ma' nani yaitu tradisi tersebut dapat di jumpai dalam upacara rambu tuka' (upacara syukuran) dalam hal ini syukuran rumah adat (Banua Tongkonan) dan Pentahbisan Gedung Gereja.
2. Responden 2: Pada dasarnya ma' nani dilaksanakan di tempat yang terbuka biasanya dipentaskan di bagian depan atau halaman rumah yang akan melaksanakan upacara syukuran rumah hal itu tidak lain agar orang-orang yang hadir dalam upacara tersebut dapat menyaksikan dan melihat secara jelas akan tradisi ma 'nani.
3. Responden 3: tradisi ma'nani dilaksanakan di tempat terbuka pada waktu pagi, siang seperti yang menjadi kebiasaan orang Toraja bahwa upacara rambu tuka' dilaksanakan pada saat matahari terbit dan tidak lewat dari jam 12 atau saat matahari telah terbenam. Karena ketika matahari terbenam berarti buan lagi suatu proses upacara syukuran melainkan upacara kedukaan.
4. Siapa yang menjadi pemain atau pelaku dalam tradisi ma'nanil
5. Responden 1: yang menjadi pemain atau pelaku dalam menampilkan tradisi ma’nani adalah kaum perempuan yang telah berumur 17 tahun keatas. Anggapannya bahwa ketika pemain ma’ncmi sudah berumur 17 tahun maka, secara otomatis dia sudah dapat melakukan ma ’nan i serta dapat menjadi generasi penerus dalam tradisi ma ’nani.
6. Responden 2: tradisi ma’nani harus dimainkan berpasangan dengan manimbong dikarenakan hal itu telah menjadi suatu kebiasaan yang dari nenek moyang kita bahwa pada kenyataannya tradisi ma'nani dimainkan oleh wanita dan untuk tradisi manimbong dimainkan oleh laki-laki.
7. Apa yang menjadi kriteria menjadi seorang pemain ma ’nanil

Responden 1: pada dasarnya umur tidak menjadi persoalan dalam tradisi ma'nani hanya saja umur 60 tahun itu kembali kepada pemain itu sendiri dalam hal fisiknya. Ketika masih mampu untuk ikut serta dalam memainkan tradisi ma ’nani maka tidak menjadi persoaan untuk tetap ikut.

1. Apa makna dari setiap aksesoris yang digunakan dalam ma'nani?

a. Responden 1: adapun kostum yang digunakan dalam tradisi ma'nani adalah sapi’ (ikat kepala). Dimana, sa’pi’ merupakan sebuah benda yang dipakai diatas kepala seperti topi namun bagian diatasnya itu terbuka. Pada umumnya sa 'pi' terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk yang menyerupai atap alang (lumbung) dan juga berbentuk seperti lingkaran. Sa’pi yang berbentuk seperti atap lumbung itu terbuat dari kayu yang kemudian di tutupi dengan kain berwarna merah, kuning, dan putih. Sedangkan sa’pi’ yang berbentuk lingkaran dapat dibuat dari kayu ataupun besi kemudian di cat berwarna merah, kuning. Sa'pi' yang di gunakan itu dihiasi dengan bulu ayam atau dengan gambar ayam yang memiliki makna sebagai hiasan untuk memberikan nilai estetis, dan simbol bahwa dengan bulu ayam ataupun gambar ayam itu menandakan bahwa Toraja memiliki sebuah tradisi yang unik dan mereka sangat menghargai akan tradisi yang ada serta orang yang hadirpun dapat menyaksikan dan memaknai akan apa yang dikenakan oleh setiap pemain ma’nani. Seperti halnya, dalam tradisi ma'nani menggunakan beragam bayu pa'tannu (baju tenun khas Toraja) dengan berbagai varian warna. Seperti warna merah yang melambangkan keberanian, baju warna putih yang melambangkan kebersihan atau kesucian, baju warna kuning yang begitu identik dengan syukuran yang bermakna sukacita dan baju berwarna biru yang bermaknakan keberanian, kreatif dan positif. Sepu' merupakan sebuah aksesoris untuk menaruh sejenis sirih dan kapur. Suke digunakan sebagai pelengkap dalam ma’nani karena dapat menghasilkan bunyi gemerincing ketika diketuk-ketukkan ke tekken (tongkat). Tanpa tekken, tradisi ma'nani kurang lengakap karena tongkat adalah suatu alat yang juga penting dalam tradisi ma'nani sebagai suatu pelengkap saat ketika sedang menyany pun juga untuk menahan tubuh atau badan saat ketika sedang menari yang dipimpin oleh to ma 'korok (ketua).

1. Apa makna dari syair-syair dalam nyanyian ma'nani?
2. Responden 1: pada bait yang pertama merupakan suatu ungkapan terima kasih dan suatu penghargaan atau rasa hormat terhadap para tamu.
3. Responde 2: Makna yang terkandung dari bait kedua menurut Tominaa Yohanes mengungkapkan bahwa dari nyanyian tersebut mengungkapkan akan rasa syukur serta rasa terima kasih, serta meyakini bahwa kita sebagai inasvarkat Toraja telah percaya akan Tuhan Tuhan sebagai tempat diaman kita berlindung, sehingga lewat syair itu mau menyatakan akan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan. Bait ketiga makna yang terkandung dari syair tersebut merupakan suatu ungkapan permohonan syukur, yaitu mau menyatakan bahwa pada dasarnya masyarakat Toraja telah mengenal aka adaanya Tuhan yang selalu ada oleh bagi mereka karenya nyanyian itu mengungkapkan akan ungkapan terima kasih kepada Tuhan, bait keempat makna yang terkandung didalamnya yankni suatu ungkapan sukacita, yakni masyarakat Toraja merasakan bahwa mereka bersukacita atas apa yang Tuhan telah berikan dari sejak dahulu sampai sekarang ini, Tuhan telah memberikan kehidupan yang melimpah. Bait kelima Tuhan begitu luar biasa kasih-Nya. Sehingga makna yang terkandung dari nyanyian itu adalah suatu ungkapan hati kita selaku umat-Nya untuk mau menyatakan tanda syukur kita lewat persembahan serta keluarga yang merasakan kasih Tuhan mempersembahkan yang terbaik bagi Tuhan, makna yang terkandung dari nyanyian tersebut adalah bahwa kita bersyukur untuk segala hal yang Tuhan berikan serta mempergunakan yang diberikan sebagaimana mestinya. Bait keenam makna yang terkandung dari nyanyian tersebut adalah bahwa kita bersyukur untuk segala hal yang Tuhan berikan serta mempergunakan yang diberikan sebagaimana mestinya. Bait ketujuh bahwa kita bersyukur untuk segala sukacita yang telah Tuhan berikan dan telah kita terima dari-Nya dan atas segala apa yang ada.Bait terakhir makna yang terdapat pada bait kedelapan adalah bagaiman untuk menetapkan sikap toleransi antar sesama serta kita mampu mengahadapi segala tantangn persoalan dan mampu untuk saling menghargai dan mengasihi antar sesama.
4. Apakah nyanyian dalam ma 'nani merupakan nyanyian syukur?
5. Responden 1: Tradisi ma'nani merupakan suatu nyanyian syukur yang dinyanyikan oleh sekolompok wanita.
6. Memang benar bahwa nyanyian ma'nani merupakan nyanyian syukur hanya saja, perlu diakui bahwa bahasa yang digunakan adalah bahasa Toraja.
7. Bagaimana mengimplementasikan makn tradisi ma 'nani dalam bagi warga Gereja Toraja

Jemaat Imanuel Kanan Klasis Tappran Rantetayo?

1. Responden 1: Ketika diimplementasikan makna tradisi ma'nani dalam kehidupan warga Gereja Toraja Jemaat Imanuel Kanan Klasis Tapparan rantetayo maka ada berbagai argument dari sumber informan yang menyatakan bahwa nyanyian dalam ma'nani merupakan suatu nyanyian syukur. Karena seperti yang nyata bahwa ma’nani hanya dipentaskan di ibadah syukuran dan ketika ada permintaan khusus dari pemerintah, pentahbisan Gedung Gereja dan Pengurapan Pendeta.
2. Responden 2: Memang benar bahwa nyanyian ma'nani merupakan nyanyian syukur hanya saja, perlu diakui bahwa bahasa yang digunakan adalah bahasa Toraja. Tradisi itu memang telah ada dau perlu menjadi penghargaan bagi kaum leluhur bahwa itu adaalah suatu cara nenek moyang kita untuk mengekspresikan rasa syukur mereka dalam bentuk tradisi ma 'nani.
3. Kontekstualiasasi makna tradisi ma'nani dalam kehidupan Jemaat itu telah diterapkan. Pada iabadah di Jemaat menetapkan akan beberapa bentuk nyanyian salah satunya adalah Pa 'pudian (Mazmur). Ketika ditelusuri nyanyian ma 'nani sekarang ini

itu bersumber dari Mazmur.